

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS MOTIVASI ANAK KELUARGA MARGINAL YANG  
BERSEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
5 BUKIT TINGGI UNTUK MELANJUTKAN  
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI**



**OLEH:**

**ERIN AZIRHA**

**NIM. 11616201469**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU  
1444 H./ 2023 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS MOTIVASI ANAK KELUARGA MARGINAL YANG  
BERSEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
5 BUKIT TINGGI UNTUK MELANJUTKAN  
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI**

Skripsi  
Diajukan untuk memperoleh  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH:**

**ERIN AZIRHA**  
NIM. 11616201469

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H./ 2023 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

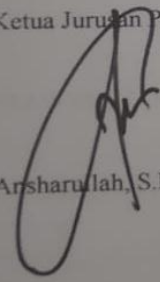
**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Analisis Motivasi Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi*, yang ditulis oleh Erin Azirha NIM. 11616201469 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

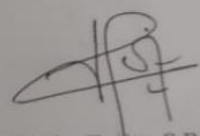
Pekanbaru, 3 Muharam 1443  
1 Agustus 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

  
Arsharullah, S.P., M.Ed.

Pembimbing

  
Mahdar Errita, S.Pd., M.Ed.



Hak  
1. D  
a  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

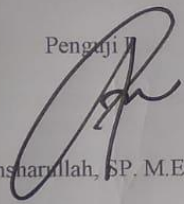
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Analisis Motivasi Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukittinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi* yang ditulis oleh Erin Azirha, Nim. 11616201469 yang telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Januari 2023 M / 19 Jumaidil Akhir 1444 H, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

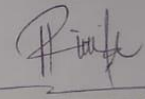
Pekanbaru, 19 Jumaidil Akhir 1444 H  
13 Januari 2023 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

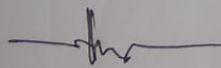
Penguji I

  
Ansharullah, SP, M.Ec

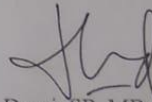
Penguji II

  
Ristiliana, M. Pd. E

Penguji III

  
Hendra Riofita, MM

Penguji IV

  
Dami, SP. MBA

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
  
Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erin Azirha  
 Nim : 11616201469  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 20 Desember 1997  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Analisis Motivasi Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukittinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi ini, Saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak maupun juga.

Pekanbaru, 6 Maret 2023  
 Yang membuat pernyataan



Erin Azirha  
 NIM. 11616201469

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, segala puji peneliti aturkan kehadiran Allah Azza wa Jalla yang maha pengasih dan penyayang, terhadap segala curahan rahmat maupun hidayah-Nya yang pada akhir peneliti dapat menuntaskan skripsi ini. Berikutnya shalawat serta salam teruntuk sang baginda termulia yakni nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, yang sudah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan bagi seluruh manusia di segala belahan dunia sebagai pedoman dalam mengarungi kehidupan di dunia yang fana ini maupun kehidupan dunia akhirat kelak yang kekal abadi.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Motivasi Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi**” merupakan hasil karya ilmiah peneliti guna memenuhi salah satu syarat dapat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari begitu banyaknya bantuan dari berbagai pihak yang sudah memberikan bantuan dan doa dan kemurahan hati kepada penelitian. Terutama kepada kedua orang tua peneliti yang tercinta yaitu Ibunda dan Ayahanda yang sudah berjuang mendidik dan memberikan kasih sayangnya kepada penulis serta seluruh keluarga tercinta yang menjadi pendorong semangat hidup peneliti dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penelitian. Kemudian pada kesempatan ini penelitian juga ingin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyampaikan dengan penuh hormat rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor Prof. Dr. II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Ansharullah, SP., M.Ec., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, pembimbing akademik, serta sebagai Penguji 1 yang telah membimbing, memberikan pengarahan bahkan mempermudah penulis dalam menyelesaikan berkas-berkas persetujuan yang diserahkan selama perkuliahan, dan Ibu Yulia Novita. S.Pd.I, M.Par., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Terimakasih kepada Penguji II Ibu Ristiliana, M.Pd. E dan kepada Penguji III bapak Hendra Riofita, M.M ,dan kepada penguji IV ibu Darni, SP. MBA.
5. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini..

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) dan terimakasih juga kepada Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhusus kepada staf Jurusan Pendidikan Ekonomi.
7. Kepada keluarga besar SMA Negeri 5 Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Yopi Dipa Patria, Ibunda Riza, Adik-adik Patria Abdi, dan Patria Izzaki, dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya serta memberikan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi.
9. Kepada teman-temanku seperjuangan, terkhusus untuk Alm. Isna Fauziah, Nia Rahma yani, Silvia Monica, Rohma Asih, Fitri Rohaniah Asriah dan Fitri Erma Liyana, Ramadhania Putri, terimakasih telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Butuh lembaran yang lebih luas untuk menuliskan banyak nama yang belum tertuliskan, tiada sedikitpun niat hati untuk melupakan semua jasa-jasa tak ternilai kalian semua. Akhirnya tiada kalimat yang dapat penulis sampaikan selain dari terimakasih yang sebesar-besarnya, yang sebanyak-banyaknya, yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

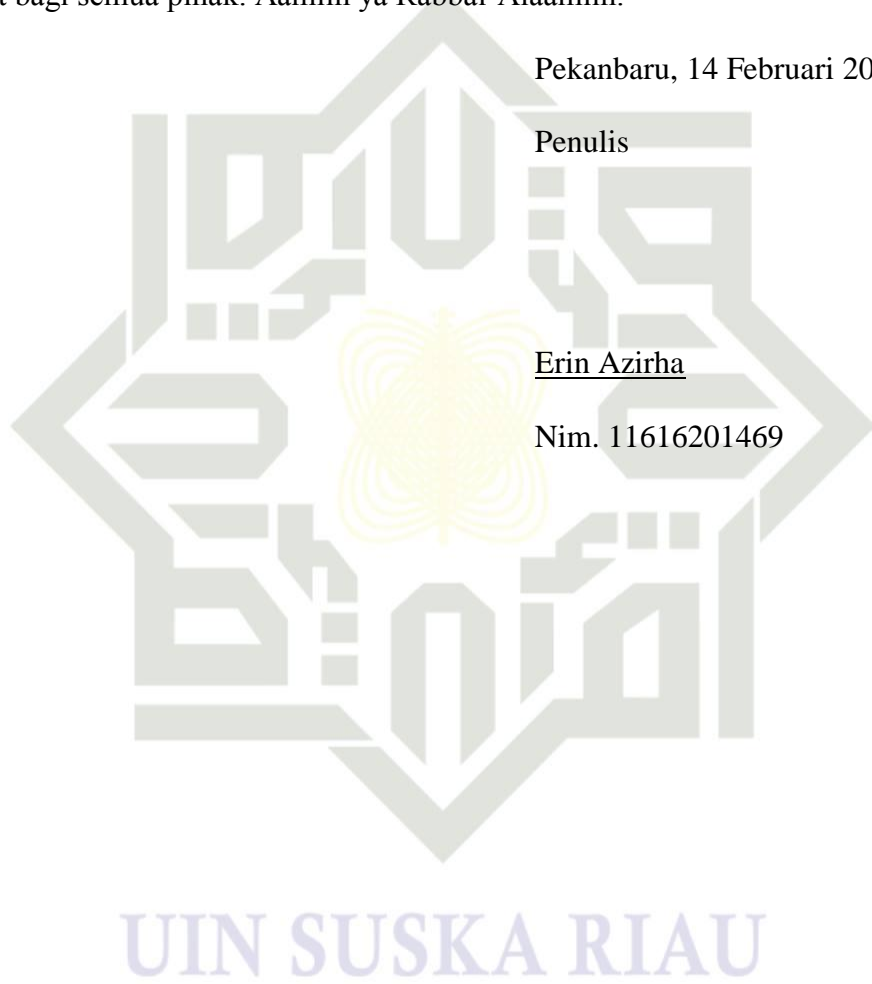
sedalam-dalamnya, hanya Allah SWT yang dapat membalas dan mudah-mudahan Allah SWT membalas semua budi baik, jasa-jasa, ketulusan dan keikhlasan kalian semuanya. Mudah-mudahan apa yang penulis sampaikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal'Alaamiin.

Pekanbaru, 14 Februari 2023

Penulis

Erin Azirha

Nim. 11616201469



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“ dan seandainya semua pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh lautan (lagi) setelah (kering)nya, niscaya tidak akan pernah habisnya-habisnya (dituliskan) kalimat-kalimat Allah. Sesungguhnya Allah maha Perkasa, Maha Bijaksana.” (QS.AL-LUQMAN, 27)

Harta yang paling berharga bagi seorang anak ialah kedua orang tuanya, karna sukses apapun anak tanpa restu orang tua maka akan sia-sia papa dan mama akan selalu mendo'akan yang terbaik untuk anak-anaknya, tanpa do'a mereka, tanpa dukungan serta kasih sayang dari mereka

serta pengorbanan papa dan mama mungkin aku tidak akan seperti ini.

Papa, mama kaulah penyemangatku ketika aku jatuh,

kaulah pelita dikala kegelapan hidupku,

cahaya yang slalu menyinari jalan hidupku. Semangat yang membuat aku kuat untuk terus melangkah maju.

Papa (Ali Asril),Mama (Endrawati), restumu yang selalu menyertai langkahku, kesabaranmu yang selalu membimbingku,

semoga Allah membalas setiap pengorbanan, kasih sayang yang tulus dan ikhlas yang tiada taranya yang telah engkau berikan kepada ku.

Terimakasih Papa dan Mama

dan terimakasih juga kepada Abang-abang saya Yasaefa Asra dan Muhammad Yogi Asra yang selalu mendukung dan memberi semangat serta motivasi kepada saya. Tanpa adanya dukungan, semangat serta motivasi dari kalian, saya tidak akan bisa berada pada titik saat sekarang ini



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Erin Azirha, (2023): Analisis Motivasi Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada keluarga marginal pembuat batu bata di Kota Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi yang termasuk keluarga marginal. Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis motivasi anak keluarga marginal untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Informan dalam penelitian ini adalah wali kelas jurusan IPS dan guru BK dan beberap siswa. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa motivasi anak keluarga marginal untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikategorikan tinggi. Faktor motivasi anak keluarga marginal yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi didominasi oleh kondisi atau keadaan siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Faktor potensi lebih didominasi oleh memilih jurusan di Perguruan Tinggi atas kemauan diri sendiri dibandingkan dengan mengetahui kelebihan maupun kelemahan yang ada dalam dirinya.

**Kata Kunci:** Motivasi Anak, Keluarga Marginal, Perguruan Tinggi

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Erin Azirha, (2023): The Analysis of Student Motivation from Marginal Families in Continuing Their Education to University at State Senior High School 5 Bukit Tinggi**

This research aimed at knowing how students' motivation in continuing their education to university from marginal families of brick makers in Bukit Tinggi city. It was a descriptive qualitative research. The subjects of this research were the students of marginal families at State Senior High School 5 Bukit Tinggi. The object of this research was the analysis of students' motivation from the marginal families in continuing their education to university. The informants of this research were homeroom teacher of social science department, guidance and counseling teacher, and some students. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The findings of this research showed that the students' motivation from marginal families in continuing their education to university were in high category. The factors of students' motivation from marginal families in continuing their education to university were dominated by students' conditions that have wishes to continue their study to university. The potential factors were more dominated by choosing majors in university based on their own wish that was compared with knowing the strengths and weaknesses that existed within themselves.

**Keywords: Students' Motivation, Marginal Families, University**

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

# إيرين أزيراء، (2023): تحليل دوافع التلاميذ من العائلات الهامشية الذين يتعلمون في المدرسة الثانوية الحكومية 5 بوكيت تينغي لمواصلة التعليم إلى جامعات

يهدف هذا البحث إلى معرفة دوافع التلاميذ لمواصلة تعليمهم إلى جامعات في العائلات الهامشية من صانعي قلب طوب في مدينة بوكيت تينغي. هذا النوع من البحث وصفي نوعي. أفراد هذا البحث تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية 5 بوكيت تينغي الذين ينتمون إلى العائلات الهامشية. في حين أن الموضوع من هذا البحث هو تحليل دوافع التلاميذ من العائلات الهامشية لمواصلة تعليمهم إلى جامعات. المخبرون في هذا البحث معلم الصف لقسم العلوم الاجتماعية ومعلم التوجيه والإرشاد والعديد من التلاميذ. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المقابلة والتوثيق. بناءً على نتائج التحليل، يمكن الاستنتاج أن دوافع التلاميذ من العائلات الهامشية لمواصلة تعليمهم إلى جامعات تصنف على أنها مرتفعة. عوامل دوافع التلاميذ من العائلات الهامشية الذين يتعلمون في المدرسة الثانوية الحكومية 5 بوكيت تينغي لمواصلة التعليم إلى جامعات غلبت عليها أحوال أو ظروف التلاميذ الذين يرغبون في مواصلة التعليم إلى جامعات. العوامل المحتملة غلب عليها اختيار الأقسام في جامعات من تلقاء أنفسهم مقارنة بمعرفة نقاط القوة والضعف الموجودة داخل أنفسهم.

الكلمات الأساسية: دوافع التلاميذ، العائلات الهامشية، جامع

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>ABSTRAK ARAB</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	11
A. Konsep Teoritis .....	11
1. Motivasi Anak.....	11
2. Keluarga Marginal .....	13
3. Motivasi Anak Keluarga Marginal.....	22
4. Perguruan Tinggi.....	23
5. Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi....	24
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	26
7. Faktor Penghambat Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Fokus Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
D. Informan Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan.....	43
1. Wawancara.....	43
2. Dokumentasi .....	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Keabsahan Data.....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN</b> .....	47
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Penyajian Data Penelitian.....	51
1. Penyajian Data Faktor Minat .....	52
2. Penyajian Data Faktor Potensi Diri.....	54
3. Penyajian Data Faktor Lingkungan Sosial.....	57
4. Penyajian Data Faktor Situasi dan Kondisi.....	60
5. Penyajian Data Faktor Ekspektasi Masa Depan.....	64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penyajian Data Faktor Peluang .....	67
7. Penyajian Data Faktor Institusional .....	70
C. Pembahasan.....	73
1. Faktor Minat Anak keluarga marginal yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi .....	74
2. Faktor Potensi Diri Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	74
3. Faktor Lingkungan Sosial Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	75
4. Faktor Situasi dan Kondisi Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	76
5. Faktor Ekspektasi Masa Depan Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	76
6. Faktor Peluang Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	77
7. Faktor Institusional Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukit Tinggi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Rekapitulasi Jumlah Pendapatan Orang Tua Siswa di SMA Negeri 5 Bukittinggi .....	51
---	----





## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Denah SMA Negeri 5 Bukittinggi .....	50
--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi permasalahan yang sangat menarik untuk dibahas, hal ini karena pengetahuan karena melalui pendidikan seorang manusia bisa mencapai atau menggapai segala karunia yang sudah dibawa sejak lahir, pendidikan juga merupakan usaha yang positif, terarah dan berorientasi moral terhadap pertumbuhan peserta didik.

Ahmad D. Marima menyatakan bahwa pendidikan adalah pembimbingan atau pengarahan yang secara sadar dari seorang pendidik agar jasmaninya dan rohaninya berkembang dan terbentuk kepribadian yang utama<sup>1</sup>. Moh. Fadhil Al-Djamili mengemukakan bahwa seorang pendidik adalah seseorang yang memberikan pengarahan terhadap kehidupan yang terbaik sehingga mengangkat derajatnya sesuai dengan kompetensi dasar yang dipunyai oleh manusia.<sup>2</sup>

Muhammad Athiyah Al-Abrasyi menyatakan pendapat bahwa pendidikan menjadikan seorang manusia kearah hidup yang sempurna dan bahagia, cinta akan tanah airnya, sehat dari segi jasmani maupun rohaninya, bagus budi pekertinya, tertata pemikirannya, luas perasaannya, mahir dalam pekerjaannya indah akan tutur katanya baik lisan maupun tulisannya<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, hlm. 31

<sup>2</sup>Muhammad Fadhil Al-Jamali, *Tarbiyah Alinsan Al-jadid*, Jakarta: Al-Tunsiyah, 2015, hlm. 74

<sup>3</sup>Iqbal, Abu Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, hlm. 566

Berdasarkan uraian tersebut bisa dipahami bahwa pendidikan adalah suatu pembentukan jasmani dan rohani yang sempurna dan dalam Islam pendidikan tidak hanya pembentukan jasmani dan rohaninya saja akan tetapi akhlak dan budi pekertinya akan terbentuk sempurna. Dalam Islam pendidikan Islam sangatlah penting diajarkan kepada anak-anak agar kelak semuanya terbentuk dengan sempurna.

Sardiman menyebutkan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dari dalam diri seorang manusia yang dapat dilihat dari timbulnya emosi dan diikuti dengan respon terhadap tujuan<sup>4</sup> dan yang juga menjelaskan bahwa defenisi motivasi adalah kekuatan yang menjadi penarik atau pendorong atau mengakibatkan perilaku yang diarahkan pada tujuan. Siswa akan serius karena mereka sangat termotivasi.

Menurut Hamalik motivasi memiliki prinsip yang dapat merangsang ketertarikan seseorang untuk belajar. Melalui motivasi belajar yang tinggi, individu bisa sangat berminat untuk belajar di perguruan yang lebih tinggi<sup>5</sup>. Tarmono dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa faktor internal terpenting yang berdampak terhadap minat siswa melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan yang lebih tinggi yakni motivasi mereka<sup>6</sup>.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu tentang minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan yang lebih tinggi antara lain Agus yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>4</sup> Nanik Suryani, *Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UNNES 2006, Vol 1, No 2.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi aksara, 2012, hlm.115

<sup>6</sup> Tarmono. *Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada SMK di Kecamatan Mranggen*. Dalam Jurnal of Education, Semarang: FKIP: IKIP PGRI 202, hlm.1-10

membuktikan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh pendapatan orang tua yang mana pengaruhnya tergolong positif dan signifikan yang dilakukan pada siswa manajemen perkantoran di SMK N 7 Yogyakarta, dan penelitian Kainuwa menunjukkan bahwa pendapatan orang tua juga berpengaruh penting terhadap pendidikan anaknya<sup>7</sup>.

Sementara menurut Indriyati dkk didapatkan tujuh faktor yang bisa mempengaruhi motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan yang lebih tinggi, yaitu: 1) Faktor Potensial, yaitu berkaitan dengan bakat alam. Faktor kemandirian ini menjadi salah satu faktor internal yang bisa mempengaruhi keinginan siswa untuk melanjutkan perguruan yang lebih tinggi. 2) Faktor motivasi, yaitu motivasi dari dirinya yang sering dipengaruhi oleh lingkungan yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan keputusan yang diambil. 3) Masalah harapan masa depan, yaitu perkiraan hidup yang akan dijalani seseorang, yang pada saat ini adalah tingkat pendidikan manusia yang paling tinggi, semakin baik persiapan untuk masa depan. 4) Faktor Peluang, setiap orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Namun, tidak semua orang mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada. 5) Faktor lingkungan sosial, yakni faktor lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat sekitar. Faktor dari lingkungan sosial tersebut merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan. 6) Keadaan tidak langsung, yaitu keadaan sosial dan ekonomi keluarga. 7)

<sup>7</sup> Agus Setiawan, Skripsi *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 2012

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi kelembagaan yang merepresentasikan perubahan sekolah dengan indikator kurikulum.<sup>8</sup>

Keluarga adalah unit sosial yang meliputi faktor dari ibu, ayah, anak, maupun anggota keluarga lainnya. Memiliki arti yang begitu penting dalam membentuk kepribadian anak di masa yang akan datang, hal ini erat hubungannya dengan dorongan anak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan yang lebih tinggi.

Keluarga sebagai unit sosial dibentuk oleh penyatuan antara dua orang sudah dewasa yang berlawanan jenis kelamin, antara perempuan dan laki-laki, termasuk anak-anak yang dilahirkannya. Kesatuan seperti itu ditemukan di mana-mana, di setiap organisasi kehidupan. Dalam persatuan ini, arus kehidupan digerakkan oleh orang tua yang mempercayakan tumbuh kembang anak kepada mereka. Tugas utama keluarga primer adalah mendidik anak-anaknya. Pekerjaan keluarga terutama pekerjaan cinta (kebaikan), pekerjaan ekonomi, pekerjaan pendidikan/ kesejahteraan, pekerjaan perlindungan/perawatan, pekerjaan struktur keluarga, dan fungsi reproduktif.

Tingkat penghasilan keluarga dapat mempengaruhi pendidikan anak, Abdullah menyebutkan bahwa anak yang mempunyai kesempatan lebih luas dalam menumbuhkembangkan beragam kecakapan dan pengetahuan atas jasmaninya maupun dukungan ekonomi orang tua<sup>9</sup>. Keluarga yang memiliki tingkat penghasilannya tinggi tidak mungkin banyak mengalami rasa sulit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>8</sup>Ninuk Indriyanti, dkk, *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013*. Jurnal Pendidikan UNS 2013, Vol. 1, No. 2, hlm. 1-10

<sup>9</sup>Idi Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada 2010, hlm. 180.

untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi, berbeda dengan dengan orangtua yang tingkat penghasilannya rendah. Misalnya untuk memenuhi sarana penunjang belajar yang cenderung harganya mahal, uang semester yang mahal. Bila kebutuhan tidak terpenuhi akan menghambat pembelajaran anak.

Keadaan yang demikian terjadi juga pada keluarga pembuat batu bata di Kota Bukittinggi, dimana terdapat kelompok masyarakat yang bekerja sebagai pembuat batu bata yang menjadikan profesi ini sebagai profesi utama mereka. Kelompok masyarakat yang berpenghasilan minim, biasanya satu keluarga menerima upah atau gaji perminggu nya lebih kurang Rp. 700.000.- ini biasanya disebut dengan kelompok keluarga marginal.

Bagi kebanyakan keluarga marginal menyekolahkan anak ke perguruan tinggi adalah satu beban yang sangat berat. Menurut UNICEF dan ILO mengatakan bahwa kesempatan dalam memperoleh pendidikan untuk anak yang miskin masih terbatas termasuk kekurangan biayanya tergolong mahal<sup>10</sup>. Menurut Sumardi, bagi rumah tangga memiliki penghasilan yang rendah tentunya akan merasa berat dalam membiayai pendidikan anaknya, jika melanjutkan ke sekolah atau jenjang perguruan yang lebih tinggi”. Memang pada keluarga yang memiliki penghasilan yang lebih tinggi, pendidikan yang mahal tidak menjadi masalah, berbeda dengan keluarga yang berpenghasilan rendah, mengingat karena biaya pendidikan yang tidak sedikit maka akibatnya para orang tua yang mempunyai ketidakmampuan dalam memenuhi biaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup>Muhammad Iqbal, *Prestasi Belajar Anak Keluarga Marginal*, Skripsi, Pekanbaru: UR, 2015, h. 6.

tersebut akan menghambat pendidikan anaknya. Untuk memperoleh pendidikan yang layak bagi anak-anaknya, orang tua harus berusaha mencari nafkah yang cukup untuk membiayai pendidikan anak-anaknya. Sesuai dengan ayat QS. Ar-ra'd (13): 11

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS.Ar-Ra'd: 13/11).

Makna surah ini adalah Allah SWT tidak akan merubah kondisi hambanya jika hambanya tersbeut tidak berusaha, ketika orang tua berpenghasilan rendah na`mum mempunyai keinginan yang besar untuk anaknya melanjutkan pendidikan, Allah SWT akan memberikan jalan. Diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah Ayyub bin Musa menceritakan dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda:

ما نحل والد ولده أفضل من أدب حسن

Artinya: *Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.*”(HR. Al Hakim).

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang sudah terjadi, penulis masih mendapatkan gejala-gejala yang terjadi dimasyarakat yaitu masih ada keluarga yang memilih tidak melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan

tinggi karena keadaan ekonomi. Rendahnya pendapatan orang tua menyebabkan para orang tua kurang memberikan dorongan kepada anaknya untuk melanjutkan pendidikan anaknya, yang menyebabkan tidak termotivasinya anak untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi yang tentu menjadi masalah karena peran orang tua untuk bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Analisis Motivasi Keluarga Marginal yang Bersekolah di SMA Negeri 5 Bukittinggi untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi”**.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Motivasi Anak**

Menurut Sardiman, motivasi adalah daya penggerak yang berasal dari dalam diri subjek untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Mc Donald dalam Wasty Soemanto mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan daya dalam dirinya atau kepribadian seseorang yang ditunjukkan dengan dorongan dan tanggapan aktif dalam usaha menggapai tujuan.<sup>11</sup>

### **2. Keluarga Marginal**

Berdasarkan Kamus Besar Sosiologi dan Kependudukan, kata “marjinal” mempunyai dua arti, yaitu kelompok yang terintegrasi secara tidak adil dan kelompok yang termasuk masyarakat berpenghasilan rendah.

<sup>11</sup>Nanik Suryani, *Op.Cit.*, hlm.193.



Bagi banyak keluarga yang berada di ujung tanduk, menyekolahkan anak mereka ke perguruan tinggi merupakan beban yang berat.

Kemampuan memenuhi kebutuhan masyarakat atau kemampuan mengakses pendidikan dasar (dinilai dari tingkat pendidikan formal yang diselesaikan); kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan jaminan modal atau kemampuan mengakses jaminan dasar (dinilai dari kepemilikan suatu tempat tinggal).

### 3. Motivasi Anak keluarga Marginal

Motivasi anak marginal adalah motivasi yang dimiliki oleh anak-anak yang tinggal di pemukiman yang sangat jauh; dibatasi oleh laut, sungai, dataran tinggi, hutan, yang mana orang tuanya yang enggan untuk pindah lokasinya yang memiliki sikap untuk tetap memilih tinggal di sana dan berdampak kepada kehidupan anak yang sulit mendapatkan akses dan teknologi informasi tentang pembaharuan.<sup>12</sup>

### 4. Perguruan Tinggi

Kata “Perguruan” identik dengan tempat belajar, tempat berbagi ilmu, tempat berkreasi dan berekspresi atau tempat meningkatkan kreativitas seseorang dalam berbagai hal. Sedangkan kata “Tinggi” menunjukkan suatu tingkatan atau tingkatan, jika mereka (siswa) adalah orang yang sudah memiliki keterampilan terlebih dahulu.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Meri Sandora, *Konsep Pendidikan Anak Marginal Dalam Perspektif Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender (p-ISSN: 1412-6095|e-ISSN: 2407-1587 Vol. 18, No. 2, 2019, Hal. 196-216

<sup>13</sup>Sayan Suryana, 2001. *Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Passion of Islamic Studies Center.

Perguruan Tinggi adalah lembaga keilmuan yang mempunyai tugas memfasilitasi pendidikan dan pengajaran lebih dari perguruan tinggi tingkat dua, serta menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan budaya bangsa Indonesia dan secara ilmiah. Universitas memberi para pekerja keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan pasar. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menciptakan tenaga kerja yang kompetitif. Universitas memberi para pekerja keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan pasar. Selain itu, perguruan tinggi yang berkualitas juga akan mampu mencetak pemimpin bangsa dan intelektual yang menentukan pembangunan masa depan negara.

### C. Permasalahan

#### 1. Fokus masalah

Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada motivasi anak keluarga marginal untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

#### 2. Rumusan Masalah

Guna pembahasan pada penelitian ini terarah dan mengacu pada tujuan dari pembahasan, maka peneliti melakukan pembatasan masalah hanya tentang bagaimana motivasi anak keluarga marginal untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Serta batasan subjek pada penelitian ini terdiri tiga orang wali kelas IPS dan satu orang guru bimbingan dan konseling serta beberapa siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMA Negeri 5 Bukittinggi yang termasuk dalam kategori keluarga marginal.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi anak keluarga marginal yang bersekolah di SMA Negeri 5 Bukittinggi untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

#### **b. Bagi guru**

Diharapkan melalui penelitian ini bisa memberikan kontribusi kepada para guru untuk lebih memberikan motivasi dan informasi terkait pendidikan tinggi kepada para siswanya.

#### **c. Bagi pembaca**

Diharapkan bisa memberikan informasi dan pengetahuan mengenai analisis motivasi anak keluarga untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga diharapkan dapat menjadi referensi penelitian yang lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Motivasi Anak

###### a. Pengertian Motivasi Anak

Kata motif berasal dari bahasa latin “*movere*” yang mempunyai arti “bergerak”.<sup>14</sup> Kata motif diartikan suatu usaha yang memotivasi seseorang dalam melaksanakan sesuatu. Tujuan bisa dijadikan sebagai penggerak dari alam untuk melaksanakan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat didefinisikan sebagai penggerak untuk menjadi lebih aktif.<sup>15</sup>

Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi yang terjadi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “perasaan” dan diikuti dengan tanggapan terhadap suatu tujuan.<sup>16</sup> Menurut Sardiman, motivasi adalah daya penggerak yang berasal dari dalam diri subjek untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>17</sup> Lebih lanjut Ahmad menjelaskan, bahwa motivasi adalah energi yang terkandung dalam tubuh yang menyebabkan tubuh bertindak atau tampil.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Winkel motivasi merupakan suatu kekuatan yang menggerakkan diri

<sup>14</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Koseling Di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Kencana, 2007, hlm. 162-163

<sup>15</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2014, hlm.73

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm.74

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm.75

<sup>18</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 56

seseorang yang berasal dari dalam dirinya dengan maksud menyelesaikan tugas tertentu maupun tujuan tertentu.<sup>19</sup>

#### b. Elemen Penting dalam Motivasi Anak

Mc. Donald ini mengemukakan memiliki tiga elemen yang penting dalam suatu motivasi. Adapun elemen dari motivasi anak tersebut sebagai berikut

- 1) Dorongan itu memulai perubahan kekuatan pada setiap orang. Motivasi yang berkembang akan berdampak banyak perubahan energi pada sistem “*neurofisiologis*” yang terdapat pada tubuh manusia. Manifestasinya akan melibatkan fungsi tubuh manusia, karena melibatkan perubahan energi manusia (walaupun motivasinya berasal dari dalam diri manusia),
- 2) Motivasi dicirikan oleh timbulnya, perasaan, cinta manusia. Motivasi dalam hal ini berkaitan dengan faktor mental, emosional dan emosional yang dapat menentukan perilaku seseorang.
- 3) Motivasi akan diperbarui dikarenakan adanya suatu tujuan. Sehingga dalam hal ini motivasi adalah respon terhadap perbuatan, yaitu niat. Motivasi berasal dari dalam diri seseorang, namun kemunculannya dimotivasi/didorong oleh adanya hal lain, dalam hal ini tujuan. Tujuan ini akan terkait dengan faktor kebutuhan seseorang.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010, hlm. 154.

<sup>20</sup>Nanik Suryani, *Op.Cit.*, hlm. 193.

### c. Jenis-Jenis Motivasi Anak

Sardiman mengemukakan bahwa jenis motivasi, bisa dikelompokkan menjadi dua jenis motivasi, yakni sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi yang dimaksud adalah dorongan dari dalam diri yang timbul dari dalam diri siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan yang lebih tinggi. Jenis motivasi ini dapat dipergunakan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan yang lebih tinggi meliputi keinginan untuk berprestasi dan keinginan dalam menggapai cita-citanya.

#### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ini merupakan suatu motif yang tergolong aktif dan memiliki fungsi yang dikarenakan adanya dorongan dari luar. Seperti adanya pengaruh dari pertemuan baik di sekolah maupun teman diluar sekolah ataupun pengaruh dari lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua anak.

## 2. Keluarga Marginal

### a. Pengertian Keluarga Marginal

Berdasarkan Kamus Besar Sosiologi dan Kependudukan Jimilah, kata “marjinal” memiliki dua arti, yaitu kelompok yang terintegrasi tidak sempurna dan kelompok yang termasuk golongan berpenghasilan rendah. Masyarakat tertinggal adalah sekelompok

<sup>21</sup> Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 75

orang dalam situasi kurang pendidikan yang jelek, kesehatan yang buruk dan pendapatan rendah. Kemiskinan disebabkan oleh rendahnya status ekonomi dan sosial mereka. Ini adalah hasil logis dari sistem pendapatan rendah.

Marginal (kurang mampu) secara tata bahasa tidak terlalu menguntungkan.<sup>22</sup> Keluarga kurang mampu adalah keluarga miskin yang tidak memiliki banyak penghasilan dalam hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhannya, keluarga ini hidup sebagai pengemis, kuli angkut, supir bus, buruh dan pengemis.

Keanekaragaman situasi keluarga lintas batas dapat dilihat pada perbedaan jenis dan tipe status ekonomi, tempat tinggal kelompok sosial tersebut, atau pada kondisi sosial keluarga dan latar belakang pendidikan. Singkatnya, kondisi keluarga miskin dikelompokkan menjadi tiga wilayah, antara lain kondisi geografis, ekonomi, dan sosial.<sup>23</sup>

#### a) Kondisi Geografis

Hidup secara administratif (geografis) yang berbasis di daerah terpencil merupakan suatu situasi yang mengharuskan penduduk setempat menghadapi berbagai macam masalah dan hambatan hidup dalam menjalani keperluan dari kebutuhan hidup dan informasi lainnya. Ciri-ciri anak miskin ditinjau dari segi

<sup>22</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Edisi Keempat, 2012, hlm. 879.

<sup>23</sup>Meri Sandora, 2019. *Konsep Pendidikan anak Marginal dalam Prespektif Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/7588-23878-2-PB.pdf> di unduh 19 Juli 2021

geografis antara lain: a) Anak yang tinggal di daerah sangat terpencil; terhalang oleh sungai, laut, hutan, dan dataran tinggi, b) Orang tua merasa enggan berpindah tempat untuk menghindari banjir dan gangguan alam lainnya. Sikap mereka tetap memilih tinggal disana berdampak pada kehidupan anak, c) Anak yang sulit mengakses informasi dan teknologi mengenai pembaharuan. Kondisi geografis wilayah pesisir, bahkan sebagian sungai, membuat akses fisik menjadi terbatas sehingga anak dapat terus merasakan kehidupan orang tuanya secara turun-temurun.<sup>24</sup>

#### b) Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi yang dibahas di sini meliputi tingkat pendapatan dari orang tua yang diukur berdasarkan Upah Minimum Provinsi (UMP), kondisi fisik tempat tinggal, dan kemampuan menyekolahkan anak. Bagi anak-anak dalam kelompok ini disebut *Economic marginal* yang sering terancam putus sekolah atau yang tidak pernah bersekolah sama sekali. Karakteristik anak miskin dari aspek ekonomi, antara lain: a) Anak dari pihak orang tua yang tidak mampu seringkali diperlakukan sebagai mitra untuk membantu perekonomian keluarga, b) Anak pada usia sekolah (SD-SMP) dari keluarga yang tidak mampu berkesempatan menikmati layanan pendidikan. c) Anak yang putus sekolah karena tekanan ekonomi menyebabkan mereka tidak

<sup>24</sup>*Ibid.*



mampu memenuhi biaya pendidikan, seperti biaya komite, pakaian sekolah, pembelian buku pelajaran, biaya praktikum, biaya kegiatan lain setelah pulang sekolah. Selain hal tersebut di atas, kondisi penduduk berada pada kategori bawah karena masih tinggal di perkotaan.<sup>25</sup>

#### c) Kondisi Sosial

Biasanya anak-anak Dalam situasi sosial terikat oleh situasi keluarga yang relatif dan/atau tempat tinggal yang kondisinya terlihat akan berdampak negatif pada masa depannya yang cerah. Beberapa ciri anak miskin yang tertindas masalah sosial adalah sebagai berikut:<sup>26</sup> a) Mereka tidak bersekolah karena budaya keluarag yang tidak mau menyekolahkan anaknya. Kelompok ini dinaungi oleh sebagian suku bangsa, b) Putus sekolah diakibatkan oleh rusaknya keharmonisan keluarga, c) Perasaan tertekan dari teman sekelas karena tugas sekolah terkait biaya tidak dapat diselesaikan sepenuhnya yang menyebabkan mereka tidak untuk menghadiri. di sekolah, d) Cedera akibat bencana, e) Selalu memiliki rasa rendah diri dan sendiri dalam kelompok karena kemandirian dan sikap disiplin yang ketat dari pihak sekolah, f) Selalu menghindar terhadap perintah, mudah merajuk dan marah, g) Memiliki perilaku menyimpang.

<sup>25</sup>*Ibid.*

<sup>26</sup>*Ibid.*

Menurut Paulo Freire, masyarakat kurang mampu secara pendidikan terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a) Kelompok sosial yang paling menderita akibat kehancuran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Masyarakat kurang mampu memiliki dua alternatif dalam sistem pendidikannya: mengenyam pendidikan secara formal di lembaga pendidikan yang formal yang terbatas atau belum memadai bahwa sama sekali tidak memadai dan bekerja di lembaga informal.

Merujuk pada penelitian Lorenzia dan Oktama dalam Hasanah didapatkan bahwa permasalahan yang mempengaruhi kelas sosial adalah gagasan pendidikan, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan dalam keluarga yang memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat pendidikan anak. Oleh karena itu, faktor sosial dasar meliputi fungsi keluarga yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak, yaitu: latar belakang pendidikan dari kedua orang tua, usia, pendapatan dan pengeluaran termasuk kepemilikan kekayaan dalam keluarga.

#### **b. Penghasilan keluarga**

Sumardi dan Evers mengemukakan bahwa, pendapatan adalah semua penerimaan berupa uang atau barang, baik dari pihak lain maupun hasilnya, dengan menilai jumlah uang pada harga yang berlaku pada saat itu. Kemudian Hasman mengatakan “pendapatan keluarga dalam hal ini adalah rata-rata gaji yang diterima oleh orang

tua (ayah dan ibu) per bulan atas pekerjaan yang mereka lakukan. Besaran penghasilan mereka, semuanya dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, terutama untuk pendidikan anak. Orang tua wajib membiayai pendidikan anak-anaknya tidak hanya ayah yang menjadi kepala keluarga, tetapi ibu juga memiliki tanggung jawab yang sama. Sumber penghasilan jika dilihat dalam kehidupan keluarga, menurut T. Gilarso, berasal dari (1) usahanya, misalnya perdagangan, industri. (2) Bekerja untuk orang lain, misalnya bekerja di kantor sebagai pekerja. (3) Hasil dan aset yang dimiliki, misalnya memiliki rumah kontrakan, meminjam uang.<sup>27</sup>

Menurut Slameto, status ekonomi keluarga berhubungan sangat erat dengan pendidikan anak. Seorang anak yang belajar tanpa memenuhi kebutuhan dasarnya juga membutuhkan materi pembelajaran. Saat ini, materi pembelajaran hanya bisa didapatkan jika keluarga memiliki cukup uang.<sup>28</sup> Apabila seorang anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan dasar anak tidak terpenuhi berakibat pada tingkat kesehatan anak yang terganggu hingga mengganggu belajar anak. Akibatnya, anak tidak akan fokus pada proses pembelajaran. Menurut Nasution, pendidikan membutuhkan uang, tidak hanya uang sekolah, tetapi juga pakaian, buku, kendaraan dan lain-lain<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Sri Rahmawati Bambang Genjik S, Rastiyarso, *Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 2, No. 5, 2013, hlm.4

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 63

<sup>29</sup> Nasution, S, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 31

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Status ekonomi orang tua merupakan kenyataan atau keadaan yang dilihat atau dirasakan perasaan seseorang tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya

Berdasarkan pengertian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa masalah ekonomi utama yang dihadapi orang tua atau keluarga merupakan usaha orang tua atau keluarga dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Kebutuhan yang dimaksud tersebut yaitu kebutuhan jasmani maupun rohani. Keadaan ekonomi orang tua dalam kehidupan sehari-harinya dihadapkan kepada dua hal yang berpadu yakni timbulnya keterbatasan sumber pendapatan orang tua atau keluarga (pendapatan) yang akan dipergunakan untuk memenuhi atau membiayai kebutuhan keluarga yang tidak terbatas dari segi pendapatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

### c. Penghasilan Keluarga Marginal

Penghasilan adalah penghasilan yang didapatkan orang tua dalam jangka waktu tertentu, seperti gaji yang dikumpulkan selama satu bulan.<sup>30</sup> Keluarga berpenghasilan rendah berpenghasilan kecil, hasil pekerjaannya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari Menurut Karsidi, keluarga berpenghasilan menengah akan lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan, pendidikan dan lain-lain. Pada saat yang sama, keluarga yang memiliki penghasilan yang tinggi serta berkecukupan akan memenuhi segala

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>30</sup>Fatma Dwi Cahyani, 2014, *Pengaruh Pendapatan Orangtua, Lingkungan Sekolah Dan Pemanfaatan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014, Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, hlm.28

keinginan untuk melanjutkan sekolah anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Jadi dapat disimpulkan penghasilan keluarga marginal adalah keluarga dengan penghasilan menengah atau kecil, dimana penghasilan yang cukup dalam memenuhi keperluan sehari-hari, dimana dengan kondisi ini mereka kurang memperhatikan pendidikan anak-anak nya.

#### **d. Indikator Pengukuran Tingkat Penghasilan Ekonomi Keluarga**

Sebagian besar orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi orang yang lebih sukses dalam pendidikan dan pekerjaannya, sehingga kedepannya dapat meningkatkan kualitas hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Namun walaupun motivasi siswa sangat kuat, namun memiliki kondisi ekonomi tidak mendukung maka akan memberikan hambatan terhadap motivasi anak untuk menggapai semua keinginan tersebut.<sup>31</sup>

Kondisi ekonomi terdiri dari tingkat pengeluaran ,tingkat pendapatan dan pemenuhan kebutuhan hidup termasuk kepemilikan aset yang memiliki ekonomi akan berdampak pada motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa akan semakin termotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikannya dengan semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka semakin, karena tingkat pendapatan orang tua akan berperan dalam pembiayaan pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana agar pendidikan anaknya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>31</sup>Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 205

dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pernyataan di atas, diketahui bahwa kondisi sosial dan ekonomi orang tua yang baik akan memberikan dampak yang besar dalam mendorong anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. “Bagi orang tua dengan kondisi sosial dan ekonomi yang kuat atau tinggi tentu tidak akan kesulitan untuk mendukung pendidikan anaknya yang tinggi”.

Menurut Parsons dalam Rahman, dkk mengatakan, sebagian besar indikator penilaian seseorang terhadap kedudukan seseorang dalam hirarki sosial ekonomi masyarakat antara lain:<sup>32</sup>

- a) Keadaan, bentuk ukuran rumah, tata kebun dan sebagainya
- b) Kondisi tempat tinggal, apakah di kawasan yng elite atau kumuh
- c) Profesi atau pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang
- d) Sumber-sumber pendapatan

Sementara menurut Abdulsyani indikator yang bisa menentukan stratifikasi sosial ekonomi adalah <sup>33</sup> :

- a) Mempunyai kekayaan yang memiliki nilai ekonomis
- b) Sifat yang saleh dalam beragama
- c) Status dasar fungsi dalam pekerjaan

Maka berdasarkan pengertian dari teori-teori tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat dijadikan paramete r atau ukuran tingkat ekonomi orang tua adalah. gaji kotor orang tua dan kepemilikan aset bernilai ekonomis

<sup>32</sup>Rahman, Taufik, dkk, *Sosiologi untuk Kelas III SMU*. Jakarta: Yudhistira, 2002, hlm. 99

<sup>33</sup>Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Motivasi Anak Keluarga Marginal

Menurut Uno motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku yang kemudian menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.<sup>34</sup> Jadi motivasi anak keluarga marginal adalah dorongan yang dimiliki oleh anak keluarga marginal untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dari dalam dirinya.

Menurut Shaleh motivasi berkaitan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan yang kemudian menjadi daya penggerak perilaku sekaligus menjadi penentu perilaku.<sup>35</sup> Dengan demikian maka motivasi anak yang tergolong marginal adalah dorongan yang dimiliki oleh anak dari keluarga miskin yang tidak memiliki banyak penghasilan dalam hidupnya yang kemudian menggerakkan perilakunya dan menjadi penentu perilakunya di masa yang akan datang.

Motivasi anak marginal adalah motivasi yang dimiliki oleh anak-anak yang tinggal di pemukiman yang sangat jauh; dibatasi oleh laut, sungai, dataran tinggi, hutan, yang mana orang tuanya yang enggan untuk pindah lokasinya yang memiliki sikap untuk tetap memilih tinggal di sana dan berdampak kepada kehidupan anak yang sulit mendapatkan akses dan teknologi informasi tentang pembaharuan.<sup>36</sup>

<sup>34</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 1.

<sup>35</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2012, hlm, 182

<sup>36</sup>Meri Sandora, *Konsep Pendidikan Anak Marginal Dalam Perspektif Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender (p-ISSN: 1412-6095|e-ISSN: 2407-1587 Vol. 18, No. 2, 2019, Hal. 196-216

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi anak keluarga marginal adalah motivasi yang dimiliki oleh anak keluarga yang mendorong diriya untuk melaukan atau bertindak sesuai dengan dorongan yang ada di dalam dirinya

#### 4. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi dapat diartikan secara harfiah, kata “kuliah” identik dengan tempat belajar, tempat berbagi ilmu, tempat berkreasi dan berekspresi atau tempat memandirikan diri dengan berbagai cara. Sedangkan kata “Mahir” menunjukkan suatu tingkatan atau tingkatan, jika mereka (siswa) adalah orang yang sudah memiliki keterampilan pertama<sup>37</sup>

Sebagai pusat ilmu pengetahuan, Perguruan Tinggi merupakan tempat interaksinya berbagai ilmu-ilmu pengetahuan (termasuk ilmuwan-ilmuwan). Di sanalah parailmuwan menerima sekaligus memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kapasitas diri, baik dalam segi intelektual, emosional dan spiritual.

Perguruan tinggi sebagai lembaga dakwah, harus mampu berperan dalam memberikan perubahan opini publik secara lebih terbuka (inklusif). Perguruan tinggi harus mampu mencerahkan masyarakat dari belenggu kebodohan, keterbelakangan dan ketidakberdayaan. Selain itu, perguruan tinggi harus mampu mengajak dan mengantarkan masyarakat ke kehidupan yang lebih tinggi/bermanfaat, dalam konteks duniawi dan

<sup>37</sup> Sayan Suryana, 2001, *Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Passion of Islamic Studies Center.



ukhrowi. Tantangan Perguruan Tinggi dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat antara lain:<sup>38</sup>

- a. Tidak sinkronnya antara desain kurikulum di Perguruan Tinggi dengan kebutuhan masyarakat;
- b. Pola kehidupan kampus tidak mem biasakan para mahasiswa dengan pola kehidupan nyata di masyarakat;
- c. Tradisi-tradisi ilmiah lebih kuat melekat dikalangan mahasiswa, sehingga sangat sulita daptasi dengan masyarakat dalam berinteraksi;
- d. Paradigma berpikir masyarakat masih sempit, eksklusif dan ortodok;
- e. Adat-istiadat lokal yang kuat, sehingga sulit bagi sesuatu yang baru menembus kedalam kehidupan masyarakat;
- f. Sudah lunturnya potensi-potensi serta aset-aset masyarakat yang dulu sudah membudaya seperti jiwa kebersamaan, gotong-royong, senasib-sepenanggungan dan lain-lain. Sekarang telah berubah menjadi jiwa individualitas dan tidak peduli terhadap lingkungannya.

##### **5. Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri subjek untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berasal dari dalam diri anak dan dari pengaruh luar atau eksternal.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan jenjang dari SMP ke SMA. Kegiatan yang dilakukan di perguruan tinggi hampir

<sup>38</sup>Mansour Fakhri.2001, *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis*. INSIS dan Pact.

sama dengan yang dilakukan di sekolah menengah yaitu belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didik dengan kemampuan akademik dan kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan iptek Indriyanti dkk. Oleh karena itu, minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi agar keterampilannya dapat berkembang dan dapat bersaing di negara pilihannya.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang dimaksud dengan perguruan tinggi yaitu suatu jenjang pendidikan yang didapatkan sesudah pendidikan menengah yang meliputi program pendidikan diploma, sarjana, magister, profesi, dan doktoral yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Hadi dalam buku Pendidikan (sebuah pengantar) mengatakan bahwa pendidikan tinggi merupakan lanjutan pendidikan menengah dan dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan IPTEK.<sup>39</sup> Pada kesempatan ini, Ihsan mengemukakan bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan siswanya menjadi anggota masyarakat yang berpendidikan tinggi atau mempunyai keterampilan teknis sehingga dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>39</sup>Hadi, A Soedomo. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbit dan Pencetakan UNS, UNS Press, 2008, hlm. 133

mengembangkan, menerapkan, dan/ataupun menciptakan ilmu pengetahuan, serta teknologi dalam rangka melakukan pembangunan secara nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>40</sup>

Pendidikan tinggi adalah bidang pendidikan yang menyelenggarakan lembaga pendidikan tinggi yang dapat berupa lembaga pendidikan tinggi, politeknik, sekolah menengah atas, lembaga pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi wajib mengagendakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kewajiban tersebut akan membedakan antara lembaga pendidikan tinggi dan lembaga penyelenggara pendidikan dasar dengan menengah.<sup>41</sup>

#### 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan yang lebih tinggi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri dari kondisi sosial dan kondisi ekonomi orangtua, diantaranya yaitu<sup>42</sup>

- a. Faktor bakat
- b. Faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga.
- c. Faktor Minat dan perhatian
- d. Kecerdasan
- e. Faktor Prestasi belajar dan
- f. Cita-cita, Kondisi siswa

<sup>40</sup>Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005, hlm. 23

<sup>41</sup>Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta Kencana, 2009, hlm. 36

<sup>42</sup>Nanik Suryani, *Op.Cit.*, hlm. 194.

Beberapa beberapa faktor tersebut bisa mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi dari siswa untuk masuk ke jenjang perguruan tinggi setelah lulus sekolah. Menurut Sella Diniyati beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan antara lain peningkatan komunikasi, interaksi sosial, persiapan pendidikan, peningkatan karir, kohesi keluarga, stimulasi sosial dan rasa ingin tahu.<sup>43</sup>

Menurut Indriyati dkk minat siswa dipengaruhi oleh tujuh faktor dalam melanjutkan pendidikan untuk perguruan tinggi, sebagai berikut:

- a. Faktor potensi diri, yaitu berhubungan dengan bakat yang dimiliki secara alami. Faktor potensi diri ini adalah salah satu faktor yang dalam yang bisa mempengaruhi minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- b. Faktor Motivasi, yaitu sebuah dorongan yang berasal dari diri sendiri yang biasanya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan keputusan yang diambil.
- c. Faktor Ekspektasi Masa Depan, yaitu perkiraan kehidupan yang akan dijalani oleh seseorang, yang mana pada saat ini semakin baik pendidikan seseorang maka semakin baik pula bekal untuk masa depan.

<sup>43</sup>Sella Diniyati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Kasus Pada Peserta Didik Kelas XI-IPS SMA Negeri Di Kota Cimahi)*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2019.

- d. Faktor Peluang, setiap orang memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Namun tidak semua orang mampu untuk melihat dan memanfaatkan peluang yang ada dengan baik.
- e. Faktor Lingkungan Sosial, yaitu lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Faktor lingkungan sosial ini merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
- f. Faktor tidak langsung, yaitu kondisi sosial dan ekonomi keluarga. Kondisi ekonomi keluarga menengah ke bawah dapat mempersulit seorang anak untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.
- g. Konteks kelembagaan yang merepresentasikan perubahan sekolah dengan indikator kurikulum.<sup>44</sup>

Hakikat motivasi menurut Hamzah B. Uno adalah motivasi internal dan eksternal bagi siswa untuk melakukan perubahan perilaku, umumnya dengan banyak indikator atau faktor pendukung. Faktor motivasi yang dijelaskan oleh Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut<sup>45</sup>:

- a. Ada keinginan dan keinginan untuk berhasil
- Siswa yang memiliki keinginan yang kuat (untuk melanjutkan) dan ingin berhasil dalam pendidikannya menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

<sup>44</sup> Indriyanti, Ninuk. Dkk, *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013*. Jurnal Pendidikan UNS 2013 1(2), hlm. 1-10

<sup>45</sup>Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011, hlm.23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Ada dorongan dan kebutuhan untuk belajar  
Motivasi dan kebutuhan belajar siswa akan memperkuat motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan.
- c. Ada harapan dan cita-cita untuk masa depan  
Siswa yang optimis dan mendambakan masa depan selalu memiliki motivasi yang tinggi untuk menunjang karir dan kesuksesannya di masa depan.
- d. Ada apresiasi untuk belajar  
Beasiswa memberi siswa insentif tambahan untuk keberhasilan akademik mereka di sekolah. Siswa dengan prestasi akademik dan non akademik yang lebih tinggi akan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar  
Kegiatan pembelajaran yang menarik akan menambah minat siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini akan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa hendaknya memiliki rasa kebutuhan dan keinginan yang tinggi serta cita-cita masa depan untuk menumbuhkan motivasi yang tinggi, khususnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jika siswa tidak menunjukkan perilaku dan dorongan internal tersebut, maka dapat dikatakan motivasinya rendah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Faktor Penghambat Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Faktor yang mempengaruhi perbedaan individu sebagian besar berasal dari faktor eksternal pembelajar dan hanya sedikit yang berasal dari internal pembelajar. Latar belakang sosial siswa seperti latar belakang keluarga, masyarakat dan teman merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi perbedaan individu dalam belajar. Penjelasan dari kedua masalah tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Masalah Ekonomi

Keberhasilan anak dalam pendidikan sangat tergantung pada faktor ekonomi orang tuanya terutama dalam memajukan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi. Hal ini sangat berkaitan dengan ekonomi orang tua, dalam arti kata penghasilan yang diterima dalam kehidupan sehari-hari untuk mencatat kebutuhan dan kebutuhan hidup. Ekonomi keluarga inipun dapat digolongkan sebagai ekonomi keluarga:

#### 1) Kondisi yang miskin / kurang

Keadaan ini membuat keadaan ekonomi menjadi sangat penting karena belajar dan kelanjutannya memang membutuhkan uang, misalnya untuk membeli perlengkapan sekolah, biaya sekolah dan pengeluaran lainnya. Sehingga keluarga miskin akan kesulitan untuk membayar segala macam pengeluaran, karena uang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## 2) Ekonomi yang berlebihan (kaya)

Situasi ini berkebalikan dengan situasi pertama, dimana ekonomi keluarga besar. Mereka akan enggan belajar karena Anda bersenang-senang. Mungkin dia dimanjakan oleh orang tuanya.<sup>46</sup> Untuk mencapai keinginan agar dapat berhasil dengan sukses dan baik, kondisi ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal kebutuhan pangan, sandang dan papan, terutama dalam upaya mencapai keberhasilan penyelenggaraan dana pendidikan untuk anak sebanyak ini. bergantung pada faktor ekonomi.

Seorang anak, jika orang tuanya tidak dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan, secara fisik akan sulit untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi, karena kemiskinan dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam pendidikan. Namun hal itu terjadi karena rendahnya hasil yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini perlu diketahui jalan hidup yang mana dalam kehidupan ini, jika ditopang oleh ekonomi tentunya orang tidak akan berbuat apa-apa.

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat kaitannya dengan keseluruhan proses, jika anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan dasar anak tidak terpenuhi, hal ini tentu akan mempengaruhi belajar anak. Bahkan mungkin anak harus bekerja

<sup>46</sup>M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005, hlm. 240-241



mencari nafkah untuk menghidupi orang tuanya walaupun anak belum siap untuk bekerja.<sup>47</sup>

Untuk melanjutkan pendidikan anak-anak baik di perguruan tinggi negeri, agama lain, tentu semua itu memerlukan biaya yang tinggi, tanpa stabilitas di bidang ekonomi, semua pekerjaan tidak akan selesai, karena faktor sosial ekonomi saling berkaitan, lain hal yang terjadi. . yang salah menyebabkan shock yang lain, karena ekonomi tidak cukup. Hal ini disebabkan rendahnya atau lemahnya status ekonomi orang tua. Sedangkan ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor utama dan utama dalam menentukan kemajuan pendidikan anak. Selain itu perekonomian juga menjadi sumber utama kehidupan sehari-hari, sehingga banyak lulusan SMA dan santri yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena keterbatasan sumber ekonomi orang tua yang berpenghasilan rata-rata sebulan tidak dapat mereka dukung. mendukung. untuk melanjutkan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, pendapatan rata-rata per bulan tidak dapat benar-benar mendukung pendidikan anak di perguruan tinggi.

Maka masalah ekonomi memang merupakan salah satu yang harus menjadi tanggung jawab orang tua dalam melanjutkan pendidikan anaknya, khususnya di perguruan tinggi.

<sup>47</sup>Slameto, *Belajar dan ...*, h. 63-64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Masalah Orang Tua/Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama yang dilihat anak. Anak mulai menemukan nilai-nilai baru dalam keluarga dan dalam keluarga tempat anak mulai bersosialisasi.<sup>48</sup>

Karena keluarga merupakan lembaga pendidikan utama dan pertama yang akan diasuh dan diberi pengaruh besar dalam pertumbuhan dan perkembangan. Terutama keadaan ekonomi keluarga, serta jumlah orang tua yang mengasuh mereka, berdampak sangat besar pada perkembangan fisik anak-anak mereka.” Saat ini tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap spiritualitas, perkembangan anak, terutama perkembangan kepribadian dan pendidikannya.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak tertarik dengan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan dan kebutuhan belajar anaknya. Hal ini juga berdampak besar bagi anak-anak yang ingin memperdalam ilmunya di bangku kuliah. Memang, hubungan yang paling penting antara anggota keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak-anaknya.<sup>49</sup>

Tentunya agar anaknya dapat belajar dengan baik dan berhasil maka harus dibina hubungan yang baik antara keluarga anak yang disertai dengan bimbingan, hal ini juga diikuti dengan perlunya terciptanya lingkungan rumah yang tenang dan damai serta pengertian

<sup>48</sup>M.Dalyono , *Op.Cit.*, hlm. 263

<sup>49</sup>Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 62

dari orang tua, karena orang tua dan keluarga adalah tempat dan landasan utama pendidikan.

Apalagi keluarga sebagai pusat pendidikan dan pusat alam bagi anak-anak, sehingga lingkungan selalu segar dan tidak pernah membosankan, dilihat dari:

a) Cara anak-anak diajar

Orang tua yang tidak peduli dengan pendidikan anaknya, menjadi kendala.

b) Hubungan antara orang tua dan anak

Sifat hubungan orangtua-anak sering dilupakan. Faktor ini sangat penting dalam menentukan kemajuan pendidikan anak

c) Bimbingan dari orang tua

Orang tua adalah contoh terdekat bagi anaknya, segala sesuatu yang dilakukan orang tuanya akan ditiru oleh anaknya tanpa disadari. Akibatnya keluarga atau orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan proses pendidikan, bisa dikatakan bahwa keluarga merupakan faktor utama yang menghalangi siswa yang telah tamat SMP dan sekolah agama untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

d) Kurangnya Dorongan Orang Tua

Motivasi Secara bahasa, kata motivasi berasal dari kata motivasi yang berarti: alasan, kekuatan batin atau motivasi. Namun pada

prinsipnya ada yang mengatakan bahwa motivasi adalah asal atau sebab yang menggerakkan perbuatan manusia.

Dalam Psikologi, motivasi didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mendorong evolusi perilaku.<sup>50</sup> Dalam hal ini dapat berupa usaha yang memotivasi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya dan ia dapat memiliki kekuatan untuk mendorong keluar masuk subyek untuk melakukan tugas-tugas tertentu guna mencapai tujuan.

Tentu saja, motivasi orang tua adalah sikap atau tindakan yang memungkinkan mereka menerima tanggung jawab dan komitmen terhadap kehidupan anaknya. Namun anaknya tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, hal ini dapat terjadi disisi lain karena kurangnya motivasi dari orang tua, untuk mencapai tujuan dalam pendidikan anak perlu adanya dorongan minat terutama bagi anak yang telah berhasil dalam masyarakat dan agama yang tinggi. Sekolah untuk masuk ke perguruan tinggi. Karena kurangnya dorongan orang tua yang menyebabkan anak terhambat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

c. Masalah lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran. Pengaruh ini terjadi karena kehadirannya di masyarakat. Apalagi aktivitasnya di masyarakat dapat bermanfaat bagi perkembangan anak.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, hlm. 85

<sup>51</sup> Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 69 - 70

Sebagian besar lulusan SLTA dan Keagamaan di Ganting Kota Bukittinggi tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mereka setiap hari berhubungan dengan lulusan SLTA lain, ketika lulus tidak memiliki pekerjaan tetap, dan ada banyak anak-anak. Jika Anda meninggalkan sekolah di rumah, ini akan lebih cepat terpengaruh jika Anda tidak melanjutkan pendidikan, karena Anda cenderung ikut merantau kesana kemari, sementara rekan-rekan Anda tidak diajak kuliah, tetapi Pengangguran menciptakannya.

Dalam kehidupan sehari-hari, mereka tidak melihat kembali ilmu yang mereka dapatkan di SMA, baik normal maupun agama, hal ini dikarenakan teman-temannya tidak mengajari mereka untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Karena kehidupan orang-orang disekitarnya juga mempengaruhi proses belajar mereka, masyarakat dengan masyarakat yang buta huruf, penjudi, pencuri dan kebiasaan buruk, akan berdampak buruk bagi anak-anak. Anak-anak akan tertarik untuk melakukan hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya. Sebaliknya, jika lingkungan telah mendidik orang-orang baik, mereka mendidik mereka dan menyekolahkan mereka, apalagi mereka peduli dengan masa depan anak-anak mereka, dan anak-anak akan terpengaruh oleh apa yang dilakukan orang di daerah mereka. Pengaruh ini dapat mendorong anak untuk lebih aktif.<sup>52</sup>

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pernyataan di atas, nampaknya anak-anak dalam kehidupan sehari-hari tidak akan mendapat pertemanan dari teman-temannya atau orang-orang di sekitarnya untuk masuk perguruan tinggi. Anak-anak dalam kehidupan sehari-harinya antara satu dengan yang lainnya, seperti yang kita ketahui dan peneliti temukan dalam penelitian ini. Masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam perkembangannya, dan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan anak-anak, karena bisa jadi lingkungan organisasi/masyarakat anak menjadi salah satu faktor yang menghambat anak untuk melanjutkan pendidikan.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan beberapa penelitian yang sudah ada dan dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, sehingga bisa dijadikan sebagai acuan dan penunjang suatu penelitian yang baru. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1. Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi oleh Nanik Suryani<sup>53</sup>

Hasil penelitian Nanik Suryani dapat bahwa: 1) Status sosial orang tua siswa kelas III SMA PGRI I Kebumen tergolong sedang dengan persentase 56,19% status ekonomi orang tua, sedangkan motivasi siswa

<sup>53</sup> Nanik Suryani, Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi, *Dinamika Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2006.

untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 74,17%. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial orang tua dalam mendorong melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas III SMA PGRI I Kebumen tahun ajaran 2005/2006 sebesar 12,4%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan status ekonomi orang tua terhadap dampak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas III SMA PGRI I Kebumen tahun ajaran 2005/2006 sebesar 9,5%. 4) Besarnya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap dampak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas III SMA PGRI I Kebumen tahun ajaran 2005/2006 sebesar 35,6%

2. Pengaruh Pendapatan orang tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen oleh Wiwit Febriana Sari Tahun 2015<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua, tempat tinggal, pengetahuan yang dimilikinya dan perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. perguruan tinggi di kelas XII. Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 46,70 %.

- 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1

<sup>54</sup> Wiwit, Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultasn Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebumen. 3) Terdapat pengaruh Status Sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 5,06%. 4) Terdapat pengaruh independen terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 25,40%. 5) Terdapat pengaruh pengetahuan pendidikan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 14,75%

3. Konsep Pendidikan Anak Marginal Dalam Prespektif Pendidikan Berbasis Masyarakat oleh Meri Sandora Tahun 2019.<sup>55</sup>

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Di perkotaan, masyarakat miskin lebih tepat disebut sebagai “marjinal”, 2) Tinggal di daerah kumuh, anak-anak masyarakat kurang mampu adalah gambaran generasi yang hilang, karena hak mereka untuk memperoleh pendidikan yang layak diabaikan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan anak prasejahtera adalah memberikan pendidikan kepada individu atau anak tentang keterampilan agar mereka memiliki keterampilan untuk mencari pekerjaan yang lebih bermartabat, dan memberikan layanan/sumber daya yang memadai kepada anak prasejahtera untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan. , serta memberikan bimbingan sebesar-besarnya kepada anak-anak kurang mampu dalam pendidikan dan keterampilan.

<sup>55</sup> Meri Sandora, Konsep Pendidikan Anak Marginal Dalam Perspektif Pendidikan Berbasis Masyarakat, Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender (p-ISSN: 1412-6095|e-ISSN: 2407-1587 Vol. 18, No. 2, 2019, hal. 196-216.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

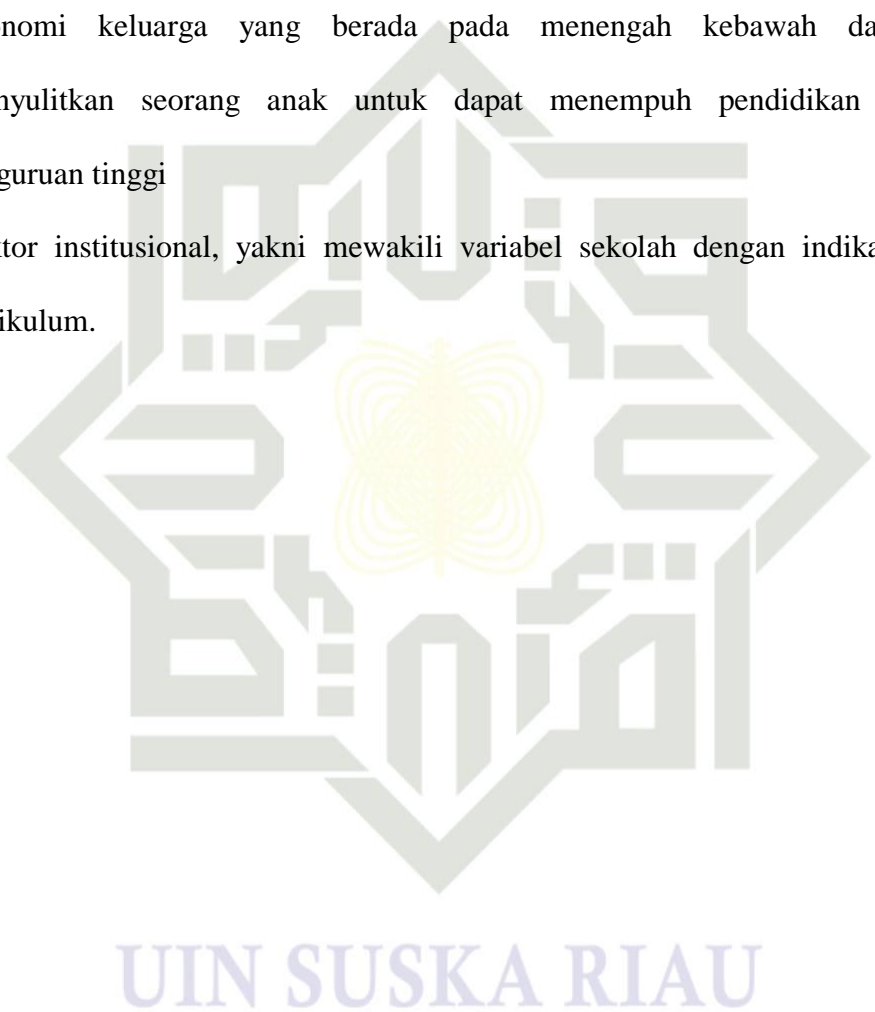
## C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan konsep yang dipergunakan dalam rangka memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Fokus penelitian diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu “Motivasi anak keluarga marginal yang bersekolah di SMA Negeri 5 Bukittinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.”

Untuk mengetahui fokus penelitian dari motivasi anak keluarga marginal yang bersekolah di SMA Negeri 5 Bukittinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka motivasi anak diukur dengan dimensi variabel yang mengacu pada Indriyati dkk sebagai berikut :

- 1) Faktor potensi diri, yaitu berhubungan dengan bakat yang dimiliki secara alami.
- 2) Faktor minat, yaitu sebuah dorongan yang berasal dari diri sendiri yang biasanya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan keputusan yang diambil.
- 3) Faktor ekspektasi masa depan, yaitu perkiraan kehidupan yang akan dijalani oleh seseorang, yang mana pada saat ini semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula bekal untuk masa depan.
- 4) Faktor peluang, yaitu peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Namun tidak semua orang mampu untuk melihat dan memanfaatkan peluang yang ada dengan baik

- 5) Faktor lingkungan sosial, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.
- 6) Faktor situasi dan kondisi, yaitu kondisi sosial ekonomi keluarga, dimana ekonomi keluarga yang berada pada menengah kebawah dapat menyulitkan seorang anak untuk dapat menempuh pendidikan ke perguruan tinggi
- 7) Faktor institusional, yakni mewakili variabel sekolah dengan indikator kurikulum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu salah satu jenis penelitian yang menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasi untuk mendapatkan informasi yang terjadi dimasa sekarang. Menurut Saryono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dipergunakan untuk menyelidiki, menemukan menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dan pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menunjukkan situasi sosial tertentu dengan menggambarkan kebenaran secara akurat yang dibuat dengan kata-kata yang didasari dari teknik pengumpulan data serta analisis yang tepat yang diperoleh dalam situasi yang alami.<sup>57</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 yang berlokasi di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu guru wali kelas dan guru bimbingan konseling serta siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi yang termasuk dalam

<sup>56</sup>Moleong, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pekanbaru: Gramedia

<sup>57</sup>Djam'ah satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jilid 7, Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 25

kategori keluarga marginal, sedangkan objeknya adalah analisis motivasi anak keluarga marginal yang bersekolah di SMA Negeri 5 Bukittinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

#### **D. Informan Penelitian**

Penentuan informan dalam penelitian ini mempergunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan observasi tertentu. Pertimbangan tersebut, misalnya seseorang yang dianggap lebih tahu tentang ekspektasi, akan memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi objek/situasi yang diteliti.<sup>58</sup> Informan penelitian ini adalah tiga orang wali kelas IPS dan satu orang guru bimbingan dan konseling serta beberapa siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi yang termasuk dalam kategori keluarga marginal

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui semua alat yang dipergunakan untuk mengolah, memperoleh, dan menginterpretasikan informasi yang didapat dari responden melalui pola pengukuran yang tidak berbeda. Dalam memperoleh data secara keseluruhan, peneliti mempergunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan diskusi langsung dengan sumber data, dan dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaannya secara wajar. Menurut Moleong, wawancara merupakan percakapan yang

<sup>58</sup>Djam'ah satori dan Aan Komariah, *Op.cit*, hal. 47-48

memiliki tujuan tertentu. Tanya jawab ini dilakukan melalui wawancara dilaksanakan oleh dua kelompok, yaitu pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan dan pewawancara yang mengajukan pertanyaan tersebut<sup>59</sup> Dari apa yang telah diuraikan oleh para ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang difungsikan untuk memperoleh informasi yang mendalam dari informasi dengan melaksanakan proses tanya jawab.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari data tentang objek atau variabel berupa artikel, surat kabar, dokumen, buku, majalah, risalah, agenda, dan sebagainya.<sup>60</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, metode dokumentasi ini dilakukan dalam bentuk pengumpulan data melalui data-data profil sekolah, dokumentasi aktivitas penelitian, data sekolah, status siswa, data-data siswa dan lain-lain, hal ini tersebut untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hal tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data dilakukan berdasarkan data yang didapatkan dengan cara merangkum dan memilih poin-poin utama, kemudian fokus pada isu-isu penting lainnya. Data hasil pengujian kemudian diklasifikasikan berdasarkan satuan konseptual, tema, maupun kategori

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal.186

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hlm. 206

tertentu yang akan memberikan informasi yang tajam mengenai hasil pengenalan dan memudahkan peneliti dalam mencari data selanjutnya selain data yang diperoleh sebelumnya jika diperlukan.

Dalam reduksi data akan dilakukan pengambilan dan pemilihan mengambil data yang sudah didapatkan dari penelitian agar dapat menjelaskan hasil penelitian sejelas-jelasnya. Peneliti melakukan reduksi data dimulai dari peentuan fokus penelitian, dan perumusan pertanyaan penelitian, serta mengidentifikasi orang-orang yang memiliki pengetahuan dalam penelitian.

## 2. Penyajian Data

Tahapan berikutnya setelah menyelesaikan reduksi data yakni penyajiannya. Penyajian data ini bisa dilaksanakan dalam bentuk grafik, tabel, phi chard, histogram dan semisalnya.<sup>61</sup> Hasil observasi penelitian langsung kemudian dipaparkan dalam bentuk pernyataan, sedangkan hasil dokumen akan dipaparkan dalam bentuk bukti visual selama penelitian berlangsung.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan pada penelitian bersifat kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal, namun tidak menutupkan kemungkinan juga tidak. Hal tersebut bisa jadi dikarenakan masih bersifat simpulan sementara dan akan berkembang sesudah penelitian di lapangan.<sup>62</sup> Tahapan terakhir yang dilakukan peneliti dalam

<sup>61</sup>Djam'ah Satori dan Aan Komariah, *Op.Cit*, hlm. 219

<sup>62</sup>*Ibid*, hlm. 220

melakukan analisa data yaitu menarik suatu kesimpulan dan memvalidasinya.

## G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dipergunakan peneliti untuk mengecek data dengan mempergunakan dua validasi data, yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas Data dengan Mempergunakan Bahan Referensi

Hal-hal yang dimaksud disini yakni adanya sponsor untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti, misalnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan berbagai informan, dan lembar observasi. Peneliti dalam penyusunan skripsi ini, akan memberikan lapiran bukti dokumen selama kegiatan penelitian, seperti lembar observasi, dokumentas wawancara, yang sudah dilakukan oleh peneliti.

### 2. Uji Kredibilitas dengan *Member Check*

Pengujian kredibilitas merupakan proses pencarian data yang didapatkan oleh peneliti dari penyedia data. Kegiatan member checking bertujuan untuk menyelidiki seberapa jauh data yang diterima sesuai dengan yang apa yang disampaikan oleh penyedia data. Jika didapatkan data yang diperoleh dan disetujui dari penyedia data, maka data tersebut merupakan data resmi, sehingga lebih reliable atau dapat dipercaya.<sup>63</sup>

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfaberta, 2018, hlm. 375

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data pada analisis motivasi anak keluarga marginal yang bersekolah di SMA Negeri 5 bukit tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya bisa diambil suatu kesimpulan bahwa motivasi anak keluarga marginal untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibentuk oleh beberapa faktor.

1. Faktor minat dari anak keluarga marginal yang bersekolah untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi didominasi oleh kondisi atau keadaan siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan studi, namun situasi tersebut siswa yang tergolong dari keluarga marginal yang lebih memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Faktor potensi lebih didominasi oleh kemampuan dan prestasi belajar yang didapat di sekolah, termasuk kemampuan untuk berupaya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, namun banyak yang malah memilih untuk bekerja.
3. Faktor lingkungan sosial menyebabkan anak keluarga marginal kurang termotivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang dikarenakan kondisi lingkungan sosialnya yang berada di daerah yang banyak remaja yang tidak kuliah.
4. Faktor situasi dan kondisi tidak terlalu dominan dalam memunculkan motivasi siswa, rendahnya pendapatan orang tua sehingga situasi dan



finansial orang tua tersebut menyebabkan dorongan untuk melanjutkan kuliah menjadi berkurang sehingga tidak memungkinkan lagi mereka untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

5. Faktor ekspektasi masa depannya, beberapa siswa yang tergolong marginal menganggap di masa depan dunia pekerjaan juga membutuhkan seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, namun beberapa siswa marginal lainnya, menganggap ekspektasi masa depan belum memberikan keyakinan kepada anak keluarga marginal jika mesti melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi
6. Faktor peluang didominasi oleh banyak beasiswa baik dari pemerintah dan pihak swasta untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, namun pepsepsi mereka tentang peluang yang ada belum tentu bisa didapatkan yang menyebabkan masih sedikit siswa yang tergolong dari keluarga marginal yang tidak melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.
7. Faktor institusional didominasi oleh informasi yang peroleh dari sekolah dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan dibandingkan pihak sekolah memfasilitasi siswa yang akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, namun dari beberapa siswa marginal lainnya, motivasi untuk melanjutkan perguruan tinggi masih rendah dikarenakan pepsepsi mereka lebih baik kerja saja dibandingkan melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti susun maka peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan hasil penelitian ini yaitu:

### 1. Bagi siswa

Disarankan untuk siswa agar tetap berusaha untuk melanjutkan pendidikannya setelah menamatkan sekolahnya, dengan banyaknya peluang beasiswa termasuk informasi tentang dunia pendidikan, dan berusaha untuk tetap melanjutkan pendidikannya meskipun disituasi ekonomi yang sulit.

### 2. Bagi guru

Disarankan untuk guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa tentang dunia pendidikan perguruan tinggi demi mendorong motivasi agar tetap melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan yang lebih tinggi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Agus Setiawan, Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013, Yogyakarta : *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2012*
- Departemen Pendidikan Nasional.(2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa. Edisi Keempat
- Djam'ah satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jilid 7, Bandung: Alfabeta, 2017
- Fatma Dwi Cahyani, 2014, Pengaruh Pendapatan Orangtua, Lingkungan Sekolah Dan Pemanfaatan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014, *Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta,*
- Hadi, A Soedomo. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbit dan Pencetakan UNS, UNS Press, 2008
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011
- Idi Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada 2010
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005
- Indriyanti, Ninuk. Dkk, Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013. *Jurnal Pendidikan UNS 2013 1(2)*
- Iqbal, Abu Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015
- M.Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- M.Dalyono , *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mansour Fakhri.2001, *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis*. INSIS dan Pact.
- Moleong, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pekanbaru: Gramedia
- Muhammad Fadhil Al-Jamali, *Tarbiyah Alinsan Al-jadid*, Jakarta: Al-Tunsiyah, 2015
- Muhammad Iqbal, *Prestasi Belajar Anak Keluarga Marginal*, Skripsi, Pekanbaru: UR, 2015
- Nanik Suryani, Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNNES 2006, Vol 1, No 2*.
- Nasution, S, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara, 2010
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi aksara, 2012
- Rahman, Taufik, dkk, *Sosiologi untuk Kelas III SMU*. Jakarta: Yudhistira, 2002
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Sandora, Meri. *Konsep pendidikan anak Marginal dalam Prespektif pendidikan Berbasis Masyarakat*. 2019
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, 2014
- Sayan Suryana, 2001, *Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Passion of Islamic Studies Center
- Sella Diniyati, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Kasus Pada Peserta Didik Kelas XI-IPS SMA Negeri Di Kota Cimahi), *Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2019*.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sri Rahmawati Bambang Genjik S, Rastiyarso.2013. *Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfaberta, 2018.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002

Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta Kencana, 2009

Tarmono. Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada SMK di Kecamatan Mranggen. *Dalam Jurnal of Education, Semarang: FKIP: IKIP PGRI 202*

Tohirin. 2007, *Bimbingan dan Koseling Di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Kencana.

Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

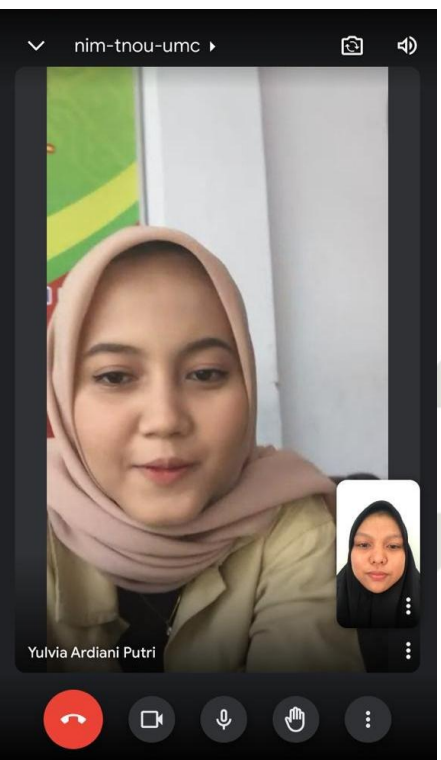
### DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI



## @ Hak cipta milik UIN Suska Riau

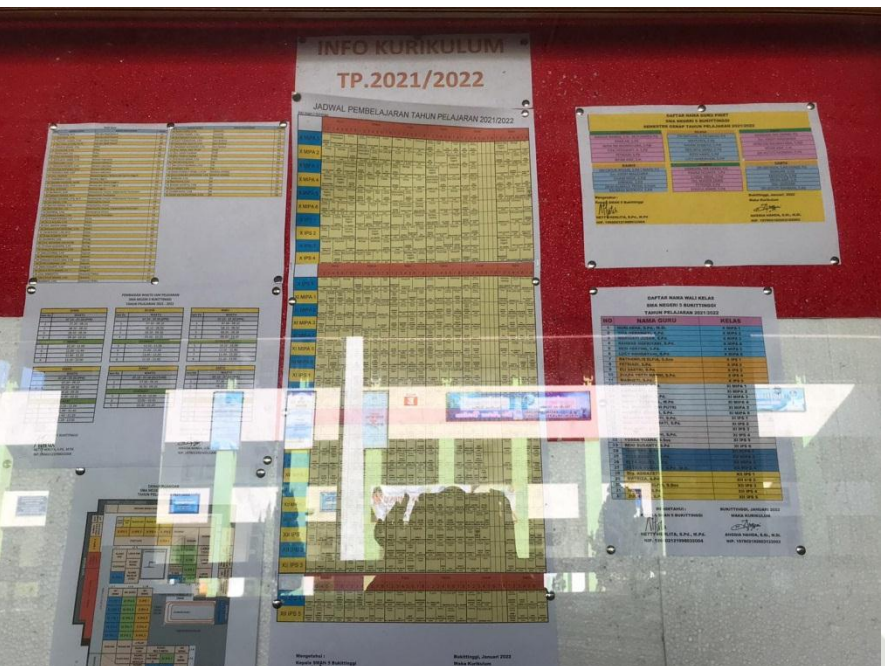
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3****PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WALI KELAS DAN GURU BK**

Nama :  
Jabatan :  
Waktu dan Tanggal :

1. Bagaimana ketertarikan siswa yang tergolong marginal untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
2. Bagaimana potensi diri siswa yang tergolong marginal untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
3. Bagaimana dorongan lingkungan sosial siswa yang tergolong marginal untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
4. Bagaimana situasi dan kondisi siswa yang tergolong marginal untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
5. Bagaimana ekspektasi masa depan siswa yang tergolong marginal untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
6. Bagaimana peluang yang dimiliki siswa yang tergolong marginal untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
7. Bagaimana kondisi institusional dalam mendukung siswa yang tergolong marginal untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi



Lampiran 5

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA**

**Nama :**

**Kelas :**

**Waktu dan Tanggal :**

1. Apakah anda tertarik untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
2. Apakah anda memiliki potensi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
3. Apakah ada dorongan dari lingkungan sosial anda untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
4. Apakah situasi dan kondisi dilingkungan anda mendukung untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
5. Apakah anda memiliki ekspektasi masa depan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
6. Apakah anda memiliki rasa peluang untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
7. Apakah kondisi institusional/sekolah mendukung anda untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

**Direktori Guru Dan Tenaga Pendidik**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Ade Sri Ferdian, S.Pd	Perempuan	Operator Dapodik
2	Ahda, S.Pd	Laki-laki	Operator dapodik
3	Aksesio Rizanti, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
4	Aldila Sesmana, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
5	Anggia Nanda, S.Si, M.Si	Perempuan	WaKa Kurikulum
6	Anggia Violita Sari, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
7	Arie Syuryadi, S.Kom	Laki-laki	Operator
8	Armutia A.Md	Perempuan	Bendahara BOS
9	Desi Asra Roza, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
10	Desi Rita Sandi, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
11	Dewi Kumala Trisni, S.Hum	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
12	Dila Juniana Wardani, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
13	Dra. Asmayetti	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
14	Dra. Dini Endriani, M.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
15	Dra. Gusviar	Perempuan	Kepala Perpustakaan
16	Drs. Haswin	Laki-laki	Guru Mata Pelajaran
17	Drs. Madya Zanri	Laki-laki	Guru Mata Pelajaran
18	Eli Sastri, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
19	Ellya Sabri	Perempuan	Tenaga Adm Sekolah
20	Elta Aulya, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
21	Endang Siswanti, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
22	Fetria Yudarni, S.Pd, M.Si	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
23	Fetriadi, S.Pd	Laki-laki	Guru Mata Pelajaran
24	Fitri Lusmana, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
25	Gusnery, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
26	Hamdan, MA	Laki-laki	WaKa Humas
27	Harmiyati, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
28	HP Simatupang, S.Si	Laki-laki	Guru Mata Pelajaran
29	Jamal Abdul Nasir, Drs	Laki-laki	Guru Mata Pelajaran
30	Komala Sari, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
31	Lucy Handayani, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
32	Mailianti, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
33	Maswira Restuti, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
34	Matriza, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
35	Mutia Farina, S.Pd	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
36	Nurlaena, S.Pd, M.Si	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
37	Rahmad Nofriandi, S.Pd	Laki-laki	Guru Mata Pelajaran
38	Ratnawilis Elfia, S.Sos	Perempuan	Guru Mata Pelajaran
39	Sri Catur Wisari, S.Pd	Perempuan	WaKa SarPras
40	Sri Oktavia, S.Pd	Perempuan	WaKa Kesiswaan
41	Syukri Yenti, S.Pd, M.S	Perempuan	Tenaga Adm Sekolah
42	Verawati Harsya	Perempuan	Tenaga Adm Sekolah
43	Wisra	Laki-laki	Tenaga Adm Sekolah
44	Zul Akmal	Laki-laki	Kepala Tata Usaha

**Susunan Komite SMA Negeri 5 Bukittinggi**

No	Nama	Jabatan
1	Camat mandiangin koto selayan	Pembina
2	Rinaldi, S.Si	Ketua
3	Jusra Adek, Sos, M	Wakil Ketua
4	Drs. H. Syahrial Wahid	Sekretaris 1
5	Deni Setiadi	Sekretaris 2
6	Ermawati, M.Sn	Bendahara 1
7	Ns. Yelni Reni Putri, s.Kep.MAN	Bendahara 2
8	Dra. Desriana, M.Pd	Pengelolaan SDM
9	Nurmatias, S.Ag	Bid. Sarana Prasarana
10	Dra. H. Salman, MH	Bid. Kerjasama Sekolah
11	Lidya Eri, A.Md	Bidang Usaha
12	Romi	Bidang HUMAS
13	A.Dt. Limbago Sati	Bid. Pelayanan Sekolah
14	Dr. Miswardi, SH, M.Hum	Bidang Hukum
15	Herry Suryawa, SH	Penggalian SDM

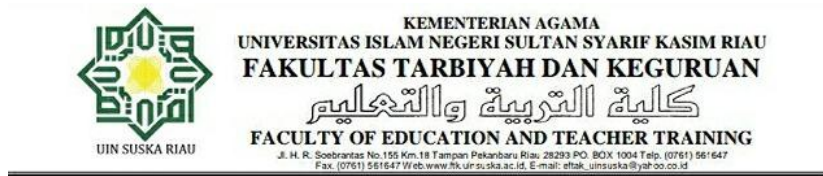


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

**SK PEMBIMBING**



Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9691/2022 Pekanbaru, 27 Juli 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth. Mahdar Ermita, S.Pd., M.Ed

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

- Nama : ERIN AZIRHA
- NIM : 11616201469
- Jurusan : Pendidikan Ekonomi
- Judul : Analisis motivasi anak keluarga marginal yang bersekolah di SMA Negeri 5 untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
- Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M. Ag.  
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau






**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

**BLANKO KEGIATAN MAHASISWA**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعلیم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : J. H. R. Soebrandta Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28223 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

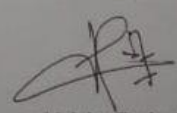
---

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Nama Pembimbing : Mahdar Ernita, M.Ed  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :

2. Nama Mahasiswa : Erin Azirha  
 3. Nomor Induk Mahasiswa : 11616201469  
 4. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	14 - 02 - 2022	Bimbingan Instrumen		
	16 - 02 - 2022	Revisi Instrumen lanjutan		
	16 - 06 - 2022	Bimbingan BAB IV		
	18 - 07 - 2022	Bimbingan BAB V		
	09 - 08 - 2022	ACC SKRIPSI		

Pekanbaru, ..... 2022  
 Pembimbing,  
  
**Mahdar Ernita, M.Ed**  
 NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

**PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPSAL**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : ERIN AZIRHA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11616201469  
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 20 September 2021  
 Judul Proposal Ujian : Analisis Motivasi Anak Keluarga Marginal Yang Bersekolah di SMA Negeri 5 Bukittinggi untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Dicki Hartanto, S.Pi, M.M.	PENGUJI I		
2.	Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Zarkasih, M. Ag.  
NIM. 19721017199703 1 004



Pekanbaru, Februari 2022  
Peserta Ujian Proposal  
  
Erin Azirha  
NIM. 11616201469




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

**SURAT REKOMENDASI PRA RISET DARI PEMERINTAH PROVINSI RIAU**




**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/46976  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/5244/2022** Tanggal 7 April 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: ERIN AZIRHA
2. NIM / KTP	: 116162014690
3. Program Studi	: PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: ANALISIS MOTIVASI ANAK KELUARGA MARGINAL YANG BERSEKOLAH DI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI
7. Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 11 April 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 11

**SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**SURAT PERNYATAAN**

1. Nama : Erin Azirha

2. Alamat Sesuai KTP : Jl. Bahar Kamil, Ganting, Bukittinggi  
RT 001 / RW 002  
Kelurahan Manggis Ganting  
Kecamatan Mandiangin Kota Selayan

3. Pekerjaan : Mahasiswa

4. Nomor Telepon/HP : 085274126057


5. Nomor KTP : 1375025212970002

6. Judul Penelitian : Analisis motivasi Anak keluarga Marginal yang  
Bersekolah di SMA Negeri 5 Bukittinggi untuk  
Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi

Dengan ini menyatakan bahwa melaksanakan kegiatan penelitian/survey akan mentaati dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Padang, 11 April 2022  
Peneliti/Penanggung Jawab/Koordinator



(..... ERIN AZIRHA .....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Lampiran 12

**SURAT BALASAN PRA RISET DARI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI**

Alamat Jl. Nj Dt Mangkoto Ameh Kel. Koto Selayan Kec. Mandiangin Koto Selayan  
Website : www.sman5bukittinggi.sch.id email : info@sman5bukittinggi.sch.id telp: (0752) 34099 / 6236232 fax (0752) 6236356 kode pos 26126

---

Bukittinggi, 10 Februari 2022 M  
 9 Rajab 1443 H

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 420/106/SMAN 5-BKT/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :


Nama	: NETTY HERLITA, S.Pd., M.Pd
NIP	: 196802121998032004
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 5 Bukittinggi

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: ERIN AZIRHA
NIM	: 11616201469
Pekerjaan	: Mahasiswa

Adalah Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang ingin melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di SMA Negeri 5 Bukittinggi dan pihak sekolah bersedia menerima yang bersangkutan untuk melaksanakan PraRiset yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2022

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,  
**NETTY HERLITA, S.Pd., M.Pd**  
 NIP. 196802121998032004